

BAB II
TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Table 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian/Judul Jurnal/Penerbit	Metodelogi Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peneliti: (Yusnia & Jubaedah, 2017) Judul: “Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku keuangan Pelaku UMKM kecamatan cinere”	Jumlah sampel: 30 respondent Lokasi: Cinere Alat Analisi: PLS	Pendapatan Lokus Pengendalian Pengetahuan Keuangan Perilaku keuangan	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Perilaku keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan..
2.	Peneliti: (Pinem & Mardiatmi, 2021) Judul; “Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat”	Jumlah sampel: 100 responden Lokasi: Depok Jawa Barat Alat Analisis: PLS	Pendapatan Literasi Keuangan Inklus Keuangan Perilaku Keuangan	Literasi keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Pendapatan secara fundamental mempengaruhi cara berperilaku keuangan.
3.	Peneliti: (Mukti Aji <i>et al.</i> , 2020) Judul:	Jumlah Sempel: 40 responden	Pendapatan Literasi Keuangan	Pendapatan secara fundamental mempengaruhi

- “Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Padang Tanggerang”
- Lokasi:** Tanggerang
- Alat Analisis:** PLS
- Perilaku Keuangan
- perilaku keuangan.
- Literasi keuangan secara fundamental mempengaruhi perilaku keuangan.
- 4. Peneliti:** (Marjono Tampubolon *et al.*, 2022)
- Jumlah Sampel:** 45 responden
- Lokasi:** Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara
- Alat Analisis:** SPSS
- Pengetahuan Keuangan
- Sikap keuangan dan kepribadian
- Perilaku Keuangan
- Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi hasil keuangan.
- 5. Peneliti:** (Brilianti & Lutfi, 2020)
- Jumlah Sampel:** 162 responden
- Lokasi:** Madiun
- Alat Analisis:** SPSS 21
- Pengetahuan Keuangan
- Pengamalan Keuangan
- Pendapatan
- Perilaku Keuangan
- Pengetahuan Keuangan secara fundamental mempengaruhi perilaku keuangan
- Pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan lebih bertanggung jawab.
- 6. Peneliti:** (Humaira & Sagoro,
- Jumlah Sampel:**
- Pengetahuan Keuangan
- Ada korelasi positif antara

	2018)	37 responden	Sikap Keuangan Dan Kepribadian	literasi keuangan dan hasil keuangan.
	Judul: “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”	Lokasi: Kabupaten Bantul	Alat Perilaku Keuangan Analisis: regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda	
7.	Peneliti: (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019)	Jumlah & Sempel: 42 responden	Literasi Keuangan Pengalaman Keuangan Perilaku Keuangan	Tidak ada dampak pada hasil keuangan yang dapat dikaitkan dengan Kurikulum Literasi Keuangan
	Judul: “The Effect of Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia”	Lokasi: Purwekerto	Alat Keuangan Analisis: Regresi berganda	
8.	Peneliti: (Wahyudi <i>et al.</i> , 2020)	Jumlah & Sempel: 80 responden	Literasi Keuangan Teknologi Finansial Pendapatan	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Tingkat pengetahuan Situasi keuangan seseorang dapat memengaruhi cara mereka membuat keputusan. keuangan.
	Judul: “Analysis of The Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior”	Lokasi: Lingkungan UPN Veteran Jakarta	Alat Pendapatan Locus of Control Analisis: Perilaku Keuangan Software SmartPLS 3.0	
9.	Peneliti: (Arifin <i>et al.</i> , 2017)	Jumlah & Sempel:	Perilaku keuangan	Perilaku keuangan

Judul; “The Influence Of Financial Knowledge, Financial Confidence, And Incom On Financial Behavior Among The Workforce In Jakarta”	400		
	responden	Pengetahuan Keuangan	secara signifikan dipengaruhi oleh
	Lokasi: Jakarta	Keyakinan Keuangan	pengetahuan.
	Alat		Pendapatan
	Analisi: PLS	Pendapatan	secara signifikan dipengaruhi oleh perilaku keuangan.

Sumber: diolah, 2022

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. *Theory Of Planned Behavior*

Menurut Waty *et al.* (2021), *Teori Planned Behavior* menjelaskan bahwa seseorang memiliki sikap perilaku untuk menentukan apakah sesuatu itu berguna atau tidak untuk dilakukan.

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* adalah gagasan tentang tindakan yang dimaksudkan seseorang. Setiap orang bertindak dengan tujuan atau maksud tertentu dalam pikirannya. Niat setiap individu mengenai perilaku ditentukan oleh tiga faktor: sikap, norma topik, atau keyakinan yang terkait dengan perilaku kontrol. Sikap finansial merupakan penilaian seberapa baik atau buruk sikap seseorang yang harus dibuat harus bertindak. Norma subjektif, atau melakukan sesuatu tergantung pada apa yang dipikirkan orang lain. Persepsi kemudahan atau kesulitan dikaitkan dengan perilaku, khususnya tindakan seseorang.

Theory of Planned Behavior Hal ini sesuai untuk menjelaskan aktivitas keuangan dalam suatu bisnis. Menurut Ajzen (1991), teori perilaku pleno cukup untuk menjelaskan berbagai jenis perilaku perencanaan. Keyakinan kontrol dan keyakinan perilaku, yang merupakan konstruksi yang digunakan untuk membentuk perilaku individu, dijelaskan dalam teori perilaku terencana. Pengetahuan keuangan dapat dimasukkan ke dalam keyakinan kontrol dalam kasus ini. Keyakinan kontrol dikaitkan dengan pengetahuan yang dapat membimbing orang dalam membuat keputusan yang cerdas saat mengambil tindakan (Ubaidillah, 2019).

2. Pendapatan

Menurut Mukti Aji *et al.* (2020), Penghasilan termasuk uang, barang, atau kepuasan psikologis yang diperoleh melalui gaji perusahaan, penjualan, investasi, atau sumber lain. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai segala jenis keuntungan moneter atau material yang diperoleh melalui gaji perusahaan, hasil investasi, atau sumber lainnya.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh sebagai hasil dari bisnis dan kinerja seseorang. Pada hakekatnya, pendapatan adalah konsekuensi dari pengorbanan materi seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan jenis pendapatan pengelolaan uang yang efektif saat ini (Arianti, 2020).

Berdasarkan dari pernyataan sebelumnya, disimpulkan bahwa pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari pekerjaannya. dari pekerjaan, bisnis, atau investasi.

Menurut Yusnia & Jubaedah (2017), Adapun Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut:

- a. Penghasilan atau gaji
- b. Bonus atau komisi

3. Pengetahuan Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro (2018), Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan tentang berbagai bidang dunia keuangan, seperti *financial tools* serta *financial skill*. Proses pembuatan keputusan keuangan adalah *financial skill* yang bersangkutan (menyiapkan dana anggaran, menggunakan dana untuk investasi, menggunakan kredit). *Financial tools* adalah desain atau alat yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan (kartu debit dan kredit) (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan termasuk di dalamnya bagaimana mengendalikan, mengelola, dan menanggapi risiko Membuat keputusan keuangan yang bijaksana dengan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia (Hartaroe *et al.*, 2016).

Menurut Humaira & Sagoro (2018), adapun Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut:

- a. Pengetahuan dalam pengiriman dan penanganan logistik.
- b. Pengetahuan keuangan dan aset.
- c. Belajar tentang spread suku bunga.
- d. Memperoleh pengetahuan perencanaan keuangan.

4. Perilaku Keuangan

Menurut Mukti Aji *et al.* (2020), Perilaku keuangan adalah jenis perilaku yang menggabungkan komponen kompetensi keuangan dan kapasitas psikologis untuk mengendalikan dan memanfaatkan Sumber daya keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan sehari-hari di masa depan atau kegiatan perusahaan yang dimiliki.

Perilaku manajemen menurut Humaira dan Sagoro (2018) adalah perilaku ditentukan oleh psikologi dan kebiasaan individu. seseorang dalam mengelola keuangannya Proses pengambilan keputusan keuangan juga dapat dipahami sebagai perilaku pengelolaan keuangan (Humaira & Sagoro, 2018).

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang besar akan bertanggung jawab atas keuangan dan dapat dilihat melalui cara orang tersebut menggunakan uang dengan penganggaran, menghemat uang, mengendalikan biaya, investasi, dan membayar kewajiban tepat waktu, (Wahyudi *et al.*, 2020).

Menurut definisi di atas, perilaku keuangan adalah kemampuan setiap individu untuk mengendalikan atau menangani keuangan dari

sudut finansial dan psikologi seseorang sebagai landasan seseorang dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

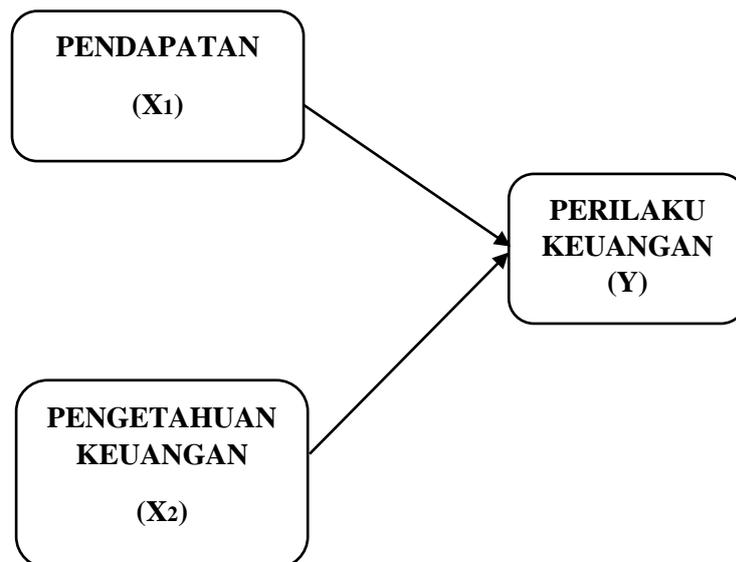
Menurut Yusnia & Jubaedah (2017), adapun variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut:

- a. Pengelolaan dan pengendalian keuangan
- b. Perencanaan Keuangan
- c. Investasi
- d. Tabungan

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka tentang variabel pendapatan, Studi ini dapat memberikan kerangka konseptual berikut untuk pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Sumber : diolah, 2022

Keterangan :

Pada penelitian ini, kerangka konseptual berfungsi untuk menggambarkan hubungan antar variabel independen, yaitu pendapatan (X1) dan pengetahuan keuangan (X2), dengan variabel dependen, yaitu perilaku keuangan (Y).

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku keuangan

Pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan berdasarkan *theory of planned behavior* menyatakan bahwa setiap individu saat melakukan sesuatu dikarenakan niat dan tujuan. Menurut Arianti (2020), Pendapatan adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kesejahteraan seseorang atau masyarakat, dan itu menunjukkan kemajuan ekonomi. Pendapatan adalah keuntungan yang diperoleh seseorang dari pekerjaan atau bisnisnya. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari (Mukti Aji *et al.*, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukti Aji *et al.* (2020), dan Yusnia & Jubaedah (2017), menyatakan bahwa pendapatan UMKM dapat mempengaruhi perilaku keuangannya, semakin banyak pendapatan yang mereka miliki, semakin baik perilaku keuangan mereka. Hipotesis dibuat sebagai berikut berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya tentang pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan:

H1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengetahuan keuangan masuk dalam *control belief* dalam *theory of planned behavior* ini berkaitan dengan pengetahuan seseorang dalam mempertimbangkan saat mengambil keputusan. Menurut Brilianti & Lutfi (2020), Pengetahuan keuangan adalah kemampuan mengelola uang saat mengambil keputusan. Seseorang dengan sedikit pengetahuan keuangan mungkin berjuang untuk membuat penilaian keuangan yang cerdas; seseorang dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan menganggap diri mereka membuat pilihan yang bertanggung jawab dan lebih rasional, termasuk kegiatan investasi, konsumsi, dan tabungan (Ubaidillah, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018) dan Brilianti & Lutfi (2020), Pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan secara positif, yang berarti semakin banyak informasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik perilakunya. Hipotesis berikut dibuat berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan:

H2: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan.